

Edukasi dan Praktik Pembuatan Celengan dari Bahan Bekas

Meriyanti*¹, Muhammad Rusdi², Marwah³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone
e-mail: *meri082506@gmail.com, muhrusdi@unimbone.ac.id, marwahbone.07@gmail.com

Article History

Received: 22 November 2024

Revised: 12 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1195>

Kata Kunci - Botol Bekas, Celengan, Minat Menabung.

Abstract Developing independence and creativity from an early age is necessary to prepare children to become the next generation who are strong and ready to compete. This service activity aims to provide education to SDN Borong Ganjeng students regarding the importance of financial management and environmental sustainability by making piggy banks from used materials. This research uses a qualitative approach with the type of research in the form of community service, namely PAR (Participatory Action Research). PAR is a type of research in the form of community service in the form of research activities implemented in participatory action by researchers together with the community in the social sphere to achieve changes in social conditions for the better. The results of the activity showed that there was an increase in children's knowledge and interest in saving, as well as giving them skills in recycling. Participants showed enthusiasm and enjoyment in the learning process, which indicates the effectiveness of the method applied. It is hoped that this activity can be an inspiration for similar programs in the future, with the aim of forming a generation that is more responsible in managing finances and preserving the environment.

Abstrak – Pengembangan kemandirian dan kreativitas sejak dini diperlukan untuk mempersiapkan anak menjadi generasi penerus yang tangguh dan siap bersaing. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SDN Borong Ganjeng mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan keberlanjutan lingkungan melalui pembuatan celengan dari bahan bekas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa pengabdian kepada lingkungan masyarakat yaitu PAR (Participatory Action Research). PAR yaitu jenis penelitian dalam bentuk pengabdian berupa kegiatan riset yang diimplementasikan dalam sebuah tindakan secara partisipatif oleh peneliti bersama masyarakat dalam lingkup sosial untuk mencapai perubahan kondisi sosial ke arah yang lebih baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan minat anak-anak terhadap menabung, serta memberikan mereka keterampilan dalam daur ulang. Peserta menunjukkan antusiasme dan kesenangan dalam proses pembelajaran, yang mengindikasikan efektivitas metode yang diterapkan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk program-program serupa di masa depan, dengan tujuan membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan pelestarian lingkungan.

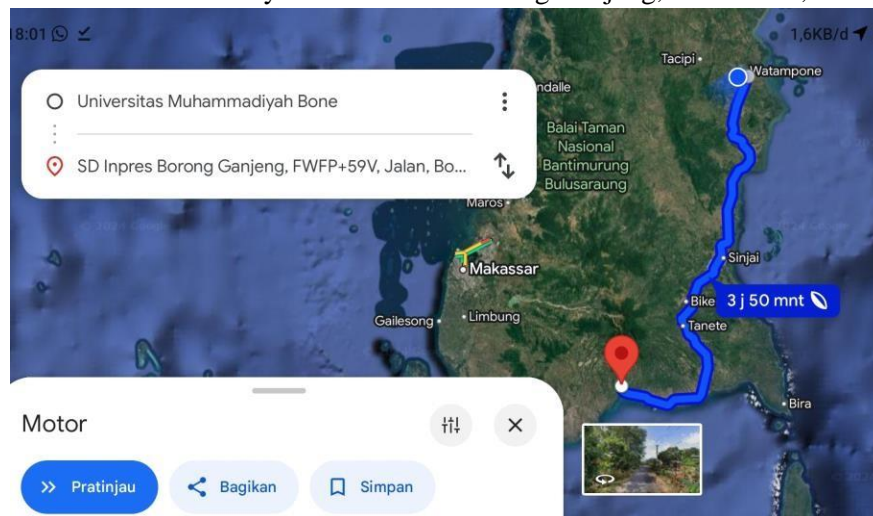
1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan akademis saja, akan tetapi berhubungan juga mengenai kemandirian dan daya kreativitas [1]. Menurut Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 ayat 4 menyatakan bahwa: pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemandirian dan kreativitas dapat di tumbuhkan sejak dini agar anak mampu menghadapi berbagai tantangan dan krisis global yang terjadi. Pelatihan keterampilan diperlukan untuk mendukung kemandirian dan peningkatan daya kreativitas siswa [2].

Di tengah tantangan lingkungan yang semakin mendesak, salah satu cara menarik untuk mengajarkan nilai-nilai ini adalah melalui pembuatan celengan dari bahan bekas. Aktivitas ini tidak hanya merangsang kreativitas anak-anak, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menabung dan mendaur ulang [3]. Melihat kerajinan tangan dari bahan bekas telah menjadi semakin populer dimasyarakat dan menjadi metode yang ideal untuk mengubah sampah seperti botol, menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Mengubah kaleng bekas menjadi celengan merupakan salah satu cara kreatif untuk memberinilai guna pada bahan-bahan yang biasanya terabaikan. Proses menabung yang dimulai sejak dini merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan hidup hemat, menekankan

bahwa mengajarkan anak-anak untuk menabung dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang bertanggung jawab dan tidak membelanjakan uang untuk kepentingan sesaat. Dengan menabung, anak-anak dapat belajar merencanakan kebutuhan mereka dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan [4].

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kurangnya pengetahuan tentang menabung dan pentingnya pengelolaan limbah plastik dikalangan anak-anak guna meminimalisir sampah limbah plastik seperti botol bekas yang sering kali berserakan dan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan bencana. Hal tersebut menjadi inisiatif mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Muhammadiyah Bone melakukan sebuah inovasi dengan memberikan edukasi pembuatan celengan dari bahan limbah plastik guna memberikan pemahaman dan edukasi kepada generasi muda mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta pengelolaan kerajinan dari limbah plastik. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk anak-anak SDN Borong Ganjeng. SD Inpres Borong Ganjeng merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan. SD INPRES BORONG GANJENG didirikan pada tanggal 31 Desember 1979 dengan Nomor SK Pendirian SK BUPATI 1979 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut gambar jarak tempuh peneliti mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Muhammadiyah Bone ke SD Borong Ganjeng, Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak mereka mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang- barang bekas, seperti botol, kaleng, dan kardus, serta mendaur ulangnya menjadi celengan yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkenalkan kebiasaan menabung sejak dini, di mana anak-anak diajak untuk menyisihkan uang jajan harian mereka ke dalam celengan hasil buatan sendiri [5]. Dengan mendaur ulang botol plastik menjadi celengan yang menarik, diharapkan minat anak-anak untuk menabung dapat meningkat secara signifikan dan memberikan manfaat bagi kehidupan mereka di masa depan [6]. Selain itu, penyampaian konsep tabungan target kepada anak-anak sekolah dasar adalah langkah penting untuk mengajarkan mereka tentang pentingnya menabung untuk mencapai tujuan finansial tertentu [7]. Memberikan pemahaman kepada generasi muda bahwa tabungan target merupakan cara untuk menabung uang demi mencapai impian, seperti membeli mainan atau menyisihkan dana untuk pendidikan tinggi, akan membantu mereka memahami nilai dari setiap rupiah yang mereka simpan [8]. Dengan menjelaskan cara kerja tabungan target dan pentingnya menyisihkan uang secara teratur, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan kedisiplinan dalam menabung, serta membentuk pola pikir yang positif terhadap pengelolaan keuangan sejak dini [9][10].

2. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa pengabdian kepada lingkungan masyarakat yaitu PAR (*Participatory Action Research*). PAR yaitu jenis penelitian dalam bentuk pengabdian berupa kegiatan riset yang diimplementasikan dalam sebuah tindakan secara partisipatif oleh peneliti bersama masyarakat dalam lingkup sosial untuk mencapai perubahan kondisi sosial ke arah yang lebih baik (Pratama et al., 2021). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24-26 Agustus 2024 yang bertempat di SDN Borong Ganjeng, Kecamatan Sinoa dengan melibatkan 39 siswa dalam sosialisasi serta pembuatan celengan dari bahan bekas. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan secara sistematis guna mencapai tujuan yang diharapkan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan mengkasifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk memahami masalah yang dihadapi, termasuk pengelolaan keuangan dan limbah

plastik yang kian kini sulit untuk di minimalisir. Berdasarkan hasil survei, tim menyusun rencana kerja yang mencakup penyediaan alat sederhana, bahan baku, serta modul pelatihan. Selain itu, tim juga berkoordinasi dengan pemangku kepentingan lokal untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi dari masyarakat sekitar.

b. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap pelatihan dan pendampingan, kegiatan dimulai dengan memberikan edukasi kepada siswa SDN Borong Ganjeng mengenai manfaat dan dampak mengelola keuangan dan limbah plastik. Pelatihan ini juga mencakup demonstrasi praktis tentang cara membuat celengan dari limbah plastik.

c. Tahap Implementasi

Setelah sesi pelatihan, tahap implementasi dilakukan dengan mengaplikasikan hasil pelatihan dalam proses pembuatan celengan berbahan plastik. Tim pengabdian mendampingi langsung proses pembuatan celengan tersebut untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah plastik digunakan dengan benar dan optimal. Pada tahap ini, penekanan diberikan pada pengelolaan limbah dengan baik untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan konsisten dan memenuhi standar yang diharapkan. Selama proses ini, tim juga mengumpulkan data mengenai peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk sebagai bahan evaluasi.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan antara lain :

1. Botol plastik bekas
2. Cat atau spidol untuk menghias
3. Gunting
4. Selotip atau lem
5. Kertas untuk penutup Langkah-langkah Pembuatan:

Persiapkan Bahan: Kumpulkan semua bahan yang diperlukan dan pastikan botol plastik bersih.

1. Memotong Botol: Gunakan gunting untuk memotong bagian atas botol plastik, sekitar satu pertiga dari tinggi botol.
2. Membuat Celah untuk Uang: Buat celah di bagian tutup botol yang cukup lebar untuk memasukkan uang. Pastikan celah tidak terlalu besar.
3. Menghias Celengan: Biarkan anak-anak menghias botol dengan cat atau spidol sesuai imajinasi mereka. Ini

adalah bagian yang paling menyenangkan dan membangkitkan kreativitas.

4. Menutup Bagian Atas: Setelah selesai menghias, tutup bagian atas botol dengan kertas dan rekatkan menggunakan selotip atau lem.
5. Selesai: Celengan siap digunakan! Anak-anak dapat mulai menyimpan uang jajan mereka ke dalam celengan hasil karya sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Muhammadiyah Bone telah mengedukasi anak-anak di SDN Borong Ganjeng mengenai konsep, manfaat, dan dampak menabung serta pengelolaan limbah dengan baik. Anak-anak menyambut baik dan antusias terhadap kegiatan sosialisasi ini. Hal ini dimungkinkan karena memberikan sarana kreativitas bagi anak-anak untuk mengatasi permasalahan limbah yang dikekola dengan menarik. Kegiatan berlangsung dari tanggal 24-26 Agustus 2024. Di hari pertama, anak-anak diberikan sosialisasi yang menjelaskan konsep uang, pentingnya menabung, dan dampak negatif dari sampah. Selama kegiatan ini berlangsung, diselingi dengan permainan interaktif yang bertujuan untuk menarik perhatian anak dalam mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Setiap materi yang disampaikan selalu diberikan contoh, seperti tentang manfaat menabung, akibat perilaku rajin menabung dan dampak perilaku boros atau menghambur-hamburkan uang. Sehingga anak lebih mudah mengerti dan memahami apa yang disampaikan kepada mereka. Tidak hanya terbatas pada edukasi tentang keuangan saja, program ini juga mengajarkan tentang nilai dan norma yang mendukung pengembangan sikap dalam keuangan pada anak.

Setelah anak diberi edukasi dan pemahaman tentang pentingnya menabung, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pembuatan celengan. Setiap siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk memudahkan proses pembelajaran. Mereka diberi instruksi untuk membersihkan dan mempersiapkan botol serta kaleng bekas. Proses ini tidak hanya melibatkan keterampilan praktis, tetapi juga mendorong kerja sama dan komunikasi antar anggota kelompok. Selama sesi ini, kami mengamati bahwa anak-anak sangat kreatif dalam menghias celengan mereka. Dengan menggunakan cat dan spidol, mereka mengekspresikan diri dan memberikan sentuhan pribadi pada setiap celengan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai edukasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas. Melalui kegiatan ini, kami menemukan beberapa hal penting hal tersebut dapat dilihat di grafik lingkaran sebagai

berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian

1. **Peningkatan Kesadaran Lingkungan 40%:** Anak-anak mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah. Diskusi mengenai dampak sampah plastik menginspirasi mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. **Pentingnya Menabung Sejak Dini 60%:** Edukasi tentang menabung berhasil membangun kesadaran di kalangan anak-anak. Mereka memahami bahwa menyisihkan uang jajan harian untuk ditabung dalam celengan yang mereka buat sendiri adalah langkah awal menuju kebiasaan keuangan yang baik. Kami mencatat bahwa sebagian besar anak berencana untuk menyisihkan uang jajan mereka ke dalam celengan, yang merupakan indikasi positif bagi perkembangan kebiasaan finansial mereka di masa depan.
3. **Kreativitas dan Kerja Sama 70%:** Proses pembuatan celengan tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga membangun rasa kebersamaan di antara anak-anak. Mereka belajar untuk bekerja sama, berbagi ide, dan mendukung satu sama lain selama proses kreatif ini. Hal ini penting dalam pembentukan karakter anak, termasuk kemampuan berkolaborasi.
4. **Feedback Positif dari Peserta 70%:** Setelah kegiatan, kami melakukan sesi tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik dari anak-anak. Banyak dari mereka menyatakan bahwa mereka merasa senang dan bangga bisa membuat celengan sendiri. Umpan balik ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kami gunakan efektif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan awal, yaitu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan menjaga lingkungan. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, kami berhasil memotivasi anak-anak untuk menjadi lebih sadar akan keuangan dan lingkungan mereka. Ini adalah langkah positif dalam membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab dan kreatif di masa depan. Berikut Foto-Foto hasil dokumentasi dari pelaksanaan Edukasi Dan Praktik Pembuatan Celengan Dari Bahan Bekas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Penyampaian Edukasi Tentang Pentingnya Menabung



Gambar 4. Penyampaian Cara Pembuatan Celengan



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Celengan



Gambar 6. Hasil Celengan Siswa Dari Bahan Bekas

4. SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas di SDN Borong Ganjeng telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Anak-anak tidak hanya belajar tentang pentingnya menabung, tetapi juga memahami nilai daur ulang dan kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas. Melalui proses pembuatan celengan, mereka diajarkan untuk menyisihkan uang jajan harian, yang membantu membentuk kebiasaan hemat sejak dini. Program ini terbagi menjadi 2 kegiatan, yakni dengan pemberian pemahaman dan edukasi tentang menabung, tujuan menabung, dan manfaat menabung bagi mereka. Kegiatan lainnya adalah dengan pembuatan celengan dari botol bekas air mineral, tujuannya adalah untuk melatih kreatifitas anak terkait pemahaman untuk menggunakan bahan bekas di sekitar. Selain itu, mereka diberikan kebebasan untuk menggambar, membentuk dan mewarnai celengan yang mereka buat. Tidak ada kendala yang ditemukan dalam program ini, dan berjalan lancar sesuai rencana. Sikap dan antusiasme anak-anak menjadi indikator keberhasilan dan kesuksesan program ini

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dan interaktif dapat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada generasi muda. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi

pada kesadaran lingkungan yang lebih tinggi di kalangan anak-anak. Dengan demikian, diharapkan inisiatif serupa dapat terus dilaksanakan untuk mendukung pendidikan dan kesadaran lingkungan di masa depan.

5. SARAN

Sebagai pembaca, kami mendorong Anda untuk mencoba membuat celengan dari bahan bekas di rumah. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu Anda memahami pentingnya daur ulang dan menabung. Ajak keluarga dan teman-teman untuk berpartisipasi agar pengalaman ini semakin berharga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Terima kasih kepada guru-guru di SDN Borong Ganjeng yang telah mendukung pelaksanaan program ini, serta kepada orang tua yang telah memberikan izin dan dukungan kepada anak-anak mereka. Kami juga mengapresiasi partisipasi aktif dari semua anak-anak yang terlibat, yang menunjukkan semangat dan kreativitas luar biasa. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi mereka di masa depan. Mari kita terus bersama-sama membangun kesadaran akan pentingnya menabung dan menjaga lingkungan untuk generasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Naufal and A. Assegaf, "Membangun Pengetahuan Ekonomi Sederhana Sehari-hari untuk Anak-Anak di Desa Gongsol Building Simple Everyday Economic Knowledge for Children in Gongsol Village," pp. 52–58, 2024, doi: 10.62383/ekspresi.v1i4.361.
- [2] A. A. Media Martadiani, K. Darma, and I. B. Komang Suarka, "Pemanfaatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kerajinan Celengan Gerabah di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 3290–3295, 2023, doi: 10.31949/jb.v4i4.6919.
- [3] A. A. Pratama, R. Maulana, and R. Primananda, "Implementasi Sistem Pendeteksi Uang pada Celengan Pintar menggunakan Metode Jaringan Syaraf Tiruan," 2021. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [4] A. Risalah, A. Alistiana, R. Pangastuti, T. Taseman, and S. Safarudin, "Penerapan Program Celengan Kayu dalam Upaya Meningkatkan Karakter Hemat pada Anak Raudatul Athfal," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, vol. 5, no. 1, pp. 80–91, Jun. 2023, doi: 10.15642/jeced.v5i1.2555.
- [5] A. Risalah, A. Alistiana, R. Pangastuti, T. Taseman, and S. Safarudin, "Penerapan Program Celengan Kayu dalam Upaya Meningkatkan Karakter Hemat pada Anak Raudatul Athfal," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, vol. 5, no. 1, pp. 80–91, Jun. 2023, doi: 10.15642/jeced.v5i1.2555.
- [6] C. Marianus Doha *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini," *Journal of Human And Education*, vol. 4, no. 2, pp. 210–214, 2024.
- [7] Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., & Boelan, E. G. (2023). Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217 –1224. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/4743/2750/21315>
- [8] U. N. Malang, "SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SDNEGERI SENDEN 2 Oleh Nadia Fatikasari," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [9] S. P. Sari, C. P. Lukito, and S. Karmiyati, "PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK GUNA MENCiptakan KREATIFITAS PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN KARANG MULYA KOTA TANGERANG," 2023. [Online]. Available: <http://pijarpemikiran.com/>
- [10] P. Literasi Keuangan Melalui Kreasi Celengan Hias Di Sekolah Dasar *et al.*, "KREATIVASI JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT," vol. 2, no. 1, 2023.